

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Intensitas Sholat Tahajud Terhadap Perilaku Sosial Santri Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Semarang Tahun 2014“ dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari seluruh santri yang berjumlah 200 santri diambil sample 42 santri, kemudian dari 2 pertanyaan intensitas sholat tahajud yang diberikan kepada responden yang berjumlah 42 santri dengan rata-rata nilai 11,38 dari jumlah skor 478 (lihat tabel 4.1). Kemudian berdasarkan uji normalitas diperoleh bahwa $\chi^2_{score} = 9,5492$ dan $\chi^2_{table} = 11,07$. Dengan $dk = 6 - 1 = 5$, $\alpha = 5\%$. Jadi, $\chi^2_{score} < \chi^2_{table}$ dari hasil rata-rata diperoleh data berdistribusi normal.
2. Sedangkan perilaku sosial santri di pondok pesantren al-Hikmah Tugurejo semarang dengan rata-rata 57,66 dari 20 pertanyaan yang diberikan kepada 42 responden, dari jumlah skor 2422. Kemudian berdasarkan uji normalitas diperoleh bahwa $\chi^2_{score} = 5,302$ dan $\chi^2_{table} = 11,07$. Dengan $dk = 6 - 1 = 5$, $\alpha = 5\%$. Jadi, $\chi^2_{score} < \chi^2_{table}$ dari hasil rata-rata diperoleh data berdistribusi normal.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh r_{xy} sebesar 0,567

yang selanjutnya dikonsultasikan dengan r table pada taraf signifikan 5 % untuk $N = 42$ adalah 0,322. Dengan demikian $r_{xy} > r_t$ berarti signifikandan menunjukkan bahwa hubungan antara intensitas sholat tahajud dengan perilaku sosial santri CUKUP ($0,400 < r < 0,699$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara intensitas sholat tahajud dengan perilaku sosial santri di pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Semarang Tahun 2014. Maka dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya.

Kemudian dari hasil perhitungan menggunakan analisis regresi diperoleh R sebesar 0,567 dan F sebesar 18,99. Selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai F tabel untuk $N = 42$ pada taraf 5 % adalah sebesar 4,085 dengan demikian $F_{hitung} = 18,99 > F_{tabel} = 4,085$ artinya signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa intensitas sholat tahajud mempengaruhi perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Semarang Tahun 2014.

B. Saran

Setelah penulisan skripsi ini, penulis tidak hanya menguraikan dari hasil data yang diteliti, akan tetapi penulis juga mengusulkan sedikit saran yaitu:

1. Sebagai umat Islam berkewajiban menunaikan sholat, karena sholat itu adalah tiang agama, selain kita sholat wajib 5 waktu dalam sehari, kita juga dianjurkan melaksanakan sholat-sholat

sunnah, dan semua sholat sunnah tersebut memiliki faedah manfaat masing-masing.

2. Sebagai santri hendaknya menunjukkan sikap yang lebih dibanding dengan orang biasa, karena santri dituntut untuk menunjukkan tingkat beribadah yang lebih tinggi.
3. Untuk semua umat Islam memperbanyak sholat tahajud baik untuk diri kita dalam mendekati diri kepada Allah, selain itu juga menjaga kita dari segala perbuatan yang dilarang oleh agama.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan terhadap Allah SWT, karena penulis telah menyelesaikan penulisan skripsi ini. Berkaca dari kata bijak tak ada gading yang tak retak, begitu pula dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik. Akhirnya peneliti berdoa' semoga karya yang jauh dari kesempurnaan ini dapat menjadi setitik ilmu dalam lautan ilmu Allah. Amin.